

PENGARUH SERTIFIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI MENGAJAR DAN KEPUASAN KERJA DI SEKOLAH DASAR NEGERI DAN SWASTA DI KECAMATAN TALANG KELAPA

Suparjo, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-Mail: *suparjo.scout@gmail.com*

Alimron, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-Mail: *alimron_uin@radenfatah.ac.id*

Afriantoni, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-Mail: *afriantoni_uin@radenfatah.ac.id*

Abstract

This research is intended to analyze (1) the effect of Elementary School teachers' certification program to their teaching performance, (2) the effect of Public and Private Elementary Schools' motivation to their teaching performance, and (3) The influence of teacher certification and teacher work motivation on teacher performance.

This research used quantitative methods and questionnaires as research instruments. Data was collected from fifty one teachers from forty-seven different Elementary School in in Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. The collected data is then analyzed using simple linear regression analysis methods and multiple linear regression analysis with quantitative approaches.

The result of the research showed that: (1) the teachers' certification program variable positively and partially affected the teachers' performance variable. It was proved by scoring 32,6% as teachers' certification program regression coefficient, (2) the teachers' teaching motivation variable also positively and partially affected the teachers' performance variable by scoring 46,2% as the teachers' motivation regression coefficient and (3) teachers' certification program variable together with teachers' motivation variable positively affected the teachers' performance variable by giving score of 53,7%.

To sum up, the results proved that teachers' sertification program and teachers' motivation have given positive effect both individually and together to the teachers' performance variable. Furthermore, this research also suggested that most of the teachers are hoped that the teachers' sertification program can continue to run well, can be given regularly and come on time. The settled program can create healthy environment that will strengthen teachers' motivation in providing their best teaching performance.

Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Mengajar dan Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Talang Kelapa

Keywords: Job Satisfaction, Teacher Certification, Teacher Work Motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa (1) pengaruh sertifikasi guru terhadap Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta, (2) pengaruh motivasi kerja guru terhadap Kepuasan Kerja dan (3) pengaruh sertifikasi guru dan motivasi kerja guru terhadap Kepuasan Kerja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitiannya. Data dikumpulkan dari lima puluh satu guru dari empat puluh tujuh sekolah dasar yang berbeda di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa; (1) variabel Sertifikasi Guru (X1) berpengaruh positif secara parsial terhadap Kepuasan Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 32,6%, (2) variabel Motivasi Kerja Guru (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Kepuasan Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X2 sebesar 46,2%, dan (3) variabel Sertifikasi Guru bersama-sama dengan Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 53,7%.

Sebagai kesimpulan, hasilnya membuktikan bahwa program sertifikasi guru dan motivasi guru telah memberikan efek positif baik secara individu maupun bersama-sama terhadap variabel Kepuasan Kerja. Selanjutnya, penelitian ini juga menyarankan bahwa sebagian besar guru berharap program sertifikasi guru dapat terus berjalan dengan baik, dapat diberikan secara teratur dan tepat waktu. Program yang ditetapkan dapat menciptakan lingkungan yang sehat yang akan memperkuat motivasi guru dalam memberikan kinerja mengajar terbaik mereka.

Kata kunci: Kepuasan Kerja, Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja Guru

PENDAHULUAN

Berdasarkan data prasurvei yang dilakukan penulis pada tanggal 20 Mei 2024 yang bersumber dari beberapa Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar di

Kecamatan Talang Kelapa, dapat diketahui bahwa Kepuasan Kerja adalah hasil Kepuasan Kerja berdasarkan kemampuannya menjalankan tugasnya pada proses

pembelajaran. Namun dalam realitanya untuk mencapai kinerja yang tinggi sebagian guru Pendidikan Agama

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Mengajar dan Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

PEMBAHASAN

Pengertian Tunjangan Sertifikasi Guru

Menurut E. Mulyasa sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon guru atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Mengutip dari uraian diatas dapat dipahami bahwa sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik.

Tujuan dan Manfaat Tunjangan Sertifikasi Guru

Dalam buku Kunandar menyatakan bahwa sertifikasi guru bertujuan untuk:

1. Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan

tujuan pendidikan nasional

2. Meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan
3. Peningkatan profesionalisme guru.
4. Meningkatkan martabat guru
5. Meningkatkan kesejahteraan guru

Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif, yang dalam bahasa Inggris adalah *motive* atau *motion*, lalu *motivation*, yang berarti gerakan, atau biasa dikatakan dengan istilah dorongan atau niat. Motivasi atau dorongan merupakan *driving force* daya dorong dalam menggerakkan jiwa dan raga untuk melakukan pekerjaan tertentu.

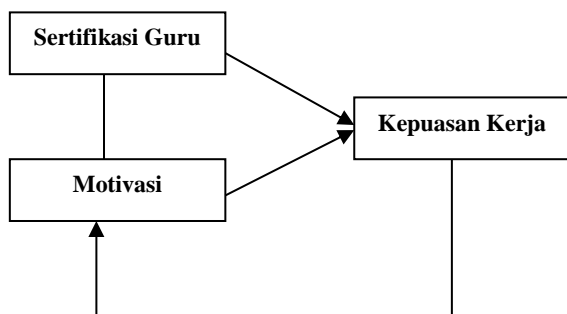
Kepuasan Kerja

Menurut Mathis dan Jackson yang dikutip oleh Rusydiyati, kepuasan kerja adalah "keadaan emosional yang positif yang merupakan hasil dari evaluasi pengalaman kerja seseorang. Ketidakpuasan kerja muncul ketika harapan seseorang tidak terpenuhi."

Kerangka Pikir

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur pikir dalam penelitian ini, berikut penulis paparkan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Mengajar dan Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Talang Kelapa



Berdasarkan gambar di atas dijelaskan bahwa untuk meningkatkan Kepuasan guru ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yang akan peneliti jelaskan berikut ini: secara teori Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat ini diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Sertifikat pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu

“Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan batasan-batasan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri dan swasta di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sebanyak 51 orang yang telah sertifikasi.

Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari jumlah populasi. Penentuan sampel pada penelitian ini sangat dibutuhkan untuk kejelasan penyebaran kuesioner yang akan dilakukan. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 orang dari 51 Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah

3.6 Jenis dan Sumber Data

Sumber Data yang digunakan Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam

penelitian ini, penulis menggunakan Data Primer.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alatbantu yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghimpun data di lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yang diantaranya sebagai berikut.

- a. Kuesioner
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sekolah di Kecamatan Talang Kelapa

Keempat puluh tujuh Sekolah Dasar ini merupakan Sekolah Dasar yang memiliki kurikulum yang mengacu pada kurikulum yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional. Keempat puluh tujuh Sekolah Dasar ini menerapkan sistem kurikulum yang

sama, yakni kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Pada sekolah-sekolah tersebut, setiap mata pelajaran mempunyai waktu tiga puluh lima menit untuk satu jam tatap muka. Rata-rata perminggu Sekolah Dasar menyelenggarakan empat puluh enam jam tatap muka ditambah dengan tiga puluh menit pelaksanaan Habitual Curriculum (HC) di awal waktu setiap harinya. Habitual Curriculum yang dilaksanakan setiap pagi hari dilaksanakan untuk menerapkan kegiatan penguatan karakterkeIslaman peserta didik, seperti kegiatan Tahfiz Qur'an dan Shalat Dhuha berjama'ah.

Sistem Pendidikan Sekolah Dasar

Berbeda dengan sistem Pendidikan Sekolah Dasar yang hanya menerapkan mata pelajaran umum pada pembelajarannya, Sekolah Dasar menambahkan mata pelajaran keIslaman pada pembelajarannya dengan tetap mengajarkan mata pelajaran umum di Negeri dan swastanya. Hal ini menyebabkan waktu yang digunakan untuk belajar mengajar lebih lama dibandingkan dengan Sekolah Dasar biasa yang hanya menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Pembelajaran di sekolah berlangsung sejak hari Senin hingga Jum'at. Pada hari Senin hingga Kamis, para peserta didik kelas 1 hingga kelas 3 bersekolah sejak pukul 07.00 pagi hingga pukul 12.30 siang, sedangkan para peserta didik kelas 4

Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Mengajar dan Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Talang Kelapa

hingga kelas 6 bersekolah sejak pukul 07.00 pagi hingga pukul 15.30. Selain itu, pada hari Jum'at para peserta didik bersekolah sejak pukul 07.00 pagi hingga pukul 11.00 siang.

Kurikulum Sekolah Dasar

Sekolah Dasar yang diteliti oleh penulis pada umumnya berusaha untuk menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka. Akan tetapi, metode ceramah dimana guru menjadi sentral atau satu-satunya sumber pembelajaran masih sering dilakukan pada keempat puluh tujuh Negeri dan swasta tersebut. Akan tetapi, beberapa Negeri dan swasta yang lebih besar seperti Sekolah Dasar Negeri 02 dan Sekolah Dasar Negeri 32 mempunyai SDM yang rata-rata berusia lebih muda dan juga memiliki sarana prasarana yang lebih mendukung guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bervariasi. Berdasarkan pengamatan penulis, pembelajaran yang mengintegrasikan aspek ketrampilan seperti metode berdiskusi, problem based learning, project based learning, dan metode bermain peran (*role play method*) sering kali dipraktikkan oleh para guru di kedua sekolah tersebut.

SDM Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada keempat puluh tujuh

sekolah Dasar Negeri dan swasta tersebut, komponen SDM yang berperan besar terhadap keberhasilan belajar mengajar tentu saja adalah para guru.

Berdasarkan tabel di atas kita bisa melihat peran nyata pemerintah untuk mendukung Pendidikan Negeri dan swasta dengan pemberian sertifikasi pada para SDM guru di Sekolah Dasar di lingkungan Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Hal ini dikarenakan berdasarkan tabel, jumlah guru yang tersertifikasi pada setiap sekolah lebih dari setengah jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar tersebut.

Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, ruangan yang dimiliki oleh masing-masing Negeri dan swasta sudah dilengkapi dengan LCD/infocus. Dari keempat puluh tujuh Sekolah Dasar Negeri dan swasta tersebut, hanya dua sekolah yaitu Sekolah Dasar Negeri 02 dan Sekolah Dasar Negeri 32 yang memiliki LCD di semua ruangan kelas sedangkan di Negeri dan swasta lainnya LCD / Infocus hanya tersedia di beberapa ruang kelas saja.

Deskripsi Data

Setelah mengadakan penelitian dan penyebaran angket pada guru Sekolah Dasar Negeri dan swasta di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, diperoleh data mengenai program sertifikasi guru, motivasi

Mengajar guru, dan kepuasan kerja guru.

Tabel 4.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sertifikasi Guru	30	70.00	97.00	2578.00	85.9333	6.59641	43.513
Kepuasan kerja Guru	30	67.00	90.00	2316.00	77.2000	6.05948	36.717
Motivasi Guru	30	53.00	93.00	2184.00	72.8000	8.51935	72.579
Valid N (listwise)	30						

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi variabelsertifikasi guru adalah 97.00 dan nilai terendah adalah 70.00. Sehingga jarak antara nilai tertinggi dan terendah adalah 27.00. Sedangkan pada variable kepuasan kerja guru guru, nilai tertingginya diperoleh 90.00 dan terendah 67.00. Sehingga perbedaan diantara keduanya adalah 23.00. Untuk motivasi Mengajar didapatkan nilai tertinggi adalah 93.00 dan nilai terendah adalah 53.00. Sehingga perbedaan diantara keduanya adalah 40.00.

Berdasarkan hasil statistic deskriptif tersebut, dapat dikategorisasikan masing-masing variabel yang terkait sertifikasi guru, motivasi Mengajar guru, dan kepuasan kerja guru pada table berikut ini:

Sertifikasi Guru (X1)

Tabel 4.4
Hasil Kategori Pelaksanaan Pemberian Sertifikasi Guru

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 90$	10	33,33
Cukup	$80 \leq X < 90$	16	53,33
Kurang	$X < 80$	4	13,33
Jumlah		30	100

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi berada pada kriteria cukup yakni 16 orang atau setara dengan 53,33%. Sedangkan untuk kategori lainnya seperti baik dan kurang dapat dikatakan rendah yakni masing-masing 10 orang dan 4 orang dari total responden 30 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta se- Kecamatan Talang Kelapa terhadap program sertifikasi guru dikategorisasikan cukup.

Motivasi Mengajar Guru

Tabel 4.5
Hasil Kategori Motivasi Mengajar Guru

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X \geq 80$	6	20,00
Cukup Tinggi	$70 \leq X < 80$	18	60,00
Cukup	$X < 70$	6	20,00
Jumlah		30	100

Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Mengajar dan Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Talang Kelapa

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 6 orang atau setara dengan 20,00% guru memiliki motivasi Mengajar yang tinggi sedangkan 18 orang setara dengan 60,00% guru memiliki motivasi Mengajar yang cukup tinggi dan 6 orang setara dengan 20,00% memiliki motivasi yang cukup. Sehingga secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa motivasi Mengajar guru Sekolah Dasar Negeri dan swasta di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dikategorikan cukup tinggi.

Kepuasan Kerja Guru

Tabel 4.4

Hasil Kategori Kepuasan Kerja Guru

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 80$	13	43,33
Cukup	$70 \leq X < 80$	15	50,00
Rendah	$X < 70$	2	6,67
Jumlah		30	100

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 13 orang atau setara 43,33% guru memiliki motivasi kepuasan kerja yang baik. Sedangkan 15 orang atau setara 50,00% guru memiliki motivasi kepuasan kerja yang cukup. Dan sebanyak 2 orang guru atau setara 6,67% memiliki motivasi kepuasan kerja yang rendah. Namun, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Negeri dan swasta di Kecamatan

Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dikategorikan cukup baik.

4.3 Hasil Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data tersebut, dilakukan dengan uji normalitas galat taksiran melalui uji *Kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan data yang telah di olah menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 29*, selanjutnya di uji normalitas datanya. Data dianggap normal ketika taraf signifikannya mencapai angka minimal 0,05. Hasil uji normalitas variabel sertifikasi guru (X1), motivasi Mengajar guru (X2), dan kepuasan kerja guru (Y), adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Galat Taksiran Y atas X1	Galat Taksiran Y atas X2	Galat Taksiran X1 atas X2
N	30	30	30
Normal Paramet ers ^{a,b}	Mean	.00000	.00000
	Std. Deviation	.00	.00
Most Extreme Differences	Absolute	5.92861375	6.05042307
	Positive	.085	.115
	Negative	.085	.114

Negative	-0.078	-0.115	-0.075
Test Statistic	.085	.115	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
 - a. This is a lower bound of the true significance.

Hipotesis yang di uji adalah:
 H₀ : Distribusi populasi normal, jika probabilitas > 0,05, H₀ diterima
 H₁ : Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas ≤ 0,05, H₀ ditolak.

Dari output di atas, galat taksiran Y atas X₁ diperoleh tes statistic sebesar 0,085 dan pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau dapat di tulis sebagai probabilitas (p-value) = 0,200 > 0,05. Dengan demikian, H₀ diterima atau data galat taksiran Y atas X₁ berasal dari populasi berdistribusi normal. Sedangkan galat taskiran Y atas X₂ diperoleh tes statistic sebesar 0,115 dan pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas (p-value) = 0,200 > 0,05. Dengan demikian, H₀ diterima atau data galat taksiran Y atas X₂ berasal dari populasi berdistribusi normal. Kemudian, untuk galat taksiran X₁ atas X₂ diperoleh hasil tes statistic sebesar 0,075 dan pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau dapat

ditulis sebagai nilai probabilitas (p-value) = 0,200 > 0,05. Dengan demikian, H₀ diterima atau data galat taksiran X₁ atas X₂ berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogeny atau tidak. Untuk menguji homogenitas menggunakan model *Explore* atau *model Anova*, hasil uji homogenitas dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sertifikasi Guru (X ₁)	531.305	7	75.901	2.286	.065
	730.562	22	33.207		
	1261.867	29			
Motivasi Guru (X ₂)	473.202	7	67.600	.912	.516
	1631.598	22	74.164		
	2104.800	29			

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hipotesis yang di uji adalah:
 H₀: Varians populasi adalah homogen, jika probabilitas > 0,05, H₀ diterima.
 H₁: Varians populasi adalah tidak homogen, jika probabilitas > 0,05, H₀ ditolak.

Berdasarkan hasil olah data statistik di atas, terlihat bahwavariabel sertifikasi guru dan motivasi Mengajar guru adalah homogeny karena nilai kedua probabilitas (sig) > 0,05. Masing-

Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Mengajar dan Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Talang Kelapa

masing adalah $0,065 > 0,05$ dan $0,516 > 0,05$.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa "Sertifikasi Guru berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja". Untuk menguji hipotesis pertama ini, menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 29, diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Sertifikasi Guru)

Variabel	Koef. Regresi (B)	t hitung	Sig.t	Keterangan
Konstanta	86.866	5.350	.000	
Sertifikasi Guru (X1)	1.401	6.677	.000	Signifikan
R Square	0.326			

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel 4.9, dapat ditulis persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 86.866 + 1.401X_1$$

Nilai konstanta sebesar 86.866, hal ini berarti bahwa Kepuasan Kerja akan sebesar 86.866 jika Sertifikasi Guru sama dengan nol. Hal ini dapat

dijelaskan bahwa Kepuasan Kerja akan menurun jika tidak ada Sertifikasi Guru.

Variabel Sertifikasi Guru (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja dengan koefisien regresi sebesar 1.401 menunjukkan bahwa apabila Sertifikasi Guru meningkat 2 persen maka Kepuasan Kerja akan meningkat 1.401 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikan (sig.) sebesar 0.000, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kepuasan Kerja adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan IBM SPSS, nilai t hitung sebesar 6.677, sedangkan *p value* sebesar 0.000, sehingga *p value* $0.000 < 0,05$, artinya ada pengaruh signifikan variabel Sertifikasi Guru terhadap Kepuasan Kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Sertifikasi Guru maka Kepuasan Kerja akan semakin baik, begitu juga sebaliknya.

Koefisien determinasi R^2 sebesar 0.326 atau 32,6% variasi pada variabel dependen Kepuasan Kerja dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen Sertifikasi guru. Sedangkan sisanya, 67,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam model tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat dinyatakan

bahwa "Sertifikasi Guru berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja".

Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa "Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja". Dengan bantuan IBM SPSS Statistics 29, diperoleh hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier
Sederhana (Motivasi Kerja Guru)

Variabel	Koef. Egresi (B)	t hitung	Sig.t	Keterangan
Konstanta	42.053	2.440	.017	
Motivasi Kerja Guru (X ₂)	2.436	8.899	.000	Signifikan
R Square	0.462			

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel 4.10 dapat ditulis persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 42.053 + 2.436X_2$$

Nilai konstanta sebesar 42.053, hal ini berarti bahwa Kepuasan Kerja akan sebesar 42.053 jika Motivasi Kerja Guru sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Kepuasan Kerja akan menurun jika tidak ada Motivasi Kerja Guru.

Variabel Motivasi Kerja Guru (X₂) mempunyai pengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja, dengan koefisien regresi sebesar 2.436 menunjukkan bahwa apabila Motivasi Kerja Guru meningkat 3 persen maka Kepuasan Kerja akan meningkat 2.436 persen dengan asumsi variabel yang lain konstan. Nilai signifikan (*sig.*) sebesar 0,000, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan IBM SPSS, nilai *t* hitung sebesar 8.899, sedangkan *p value* sebesar 0,000, sehingga *p value* < 5% (0,000 < 0,05) artinya ada pengaruh signifikan variabel Motivasi Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Kerja Guru maka Kepuasan Kerja akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Koefisien determinasi R² sebesar 0,462 yang berarti 46,2% variasi pada variabel dependen Kepuasan Kerja dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen Motivasi Kerja Guru, sedangkan 53,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam model tersebut.

Dengan demikian pada hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa "Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja".

Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Mengajar dan Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Talang Kelapa

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja”. Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap variabel Sertifikasi guru (X1), Motivasi Kerja Guru (X2), yang mempengaruhi Kepuasan Kerja dilihat dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier
Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Probabilitas	SE	SR
(Constant)	92.714	6.125			
Sertifikasi Guru	0.218	1.099	0.281	6.1	14.2
Motivasi Mengajar Guru	0.045	.290	0.774	23.9	52.5
F hitung	6.460				
R ² Square	0.463				
Multiple R	0.638				
Sig f	0.000				

Sumber: Data hasil regresi, 2024

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linier berganda, maka didapat persamaan

faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan kerja Guru sebagai berikut:

$$Y = 92.714 + 0.218 X_1 + 0.045 X_2$$

Dari tabel 4.7 di atas didapat F hitung sebesar 6.460 dengan taraf signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas < taraf signifikansi yang ditolerir (0.000 < 0.05), maka H_a diterima dan menolak H₀. Ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Mengajar Terhadap Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui koefisien determinasi (R² Square) sebesar 0.463 yang berarti 46,3% variasi Kepuasan kerja Guru dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang terdiri dari Sertifikasi Guru dan Motivasi Mengajar Guru, sedangkan sisanya 53.7% variasi Kepuasan kerja Guru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Dengan demikian pada hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa “Sertifikasi Guru dan Motivasi Mengajar Guru bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kepuasan kerja Guru”.

Pada tabel 4.7 menunjukkan besarnya variabel Sertifikasi Guru sebesar 6.1%. Artinya bahwa besarnya

kontribusi variabel Sertifikasi Guru terhadap Kepuasan kerja Guru sebesar 6.1% dan besarnya sumbangan relatif sebesar 14.2%.

Pada tabel 4.7 menunjukkan besarnya variabel Motivasi Mengajar Guru sangat besar yaitu 21.9%. Artinya bahwa besarnya kontribusi variabel Motivasi Mengajar Guru terhadap Kepuasan kerja Guru sebesar 21.9% dan besarnya sumbangan relatif sebesar 52.5%.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN Pengaruh sertifikasi guru terhadap Kepuasan Kerja

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Sertifikasi Guru (X_1) berpengaruh positif secara parsial terhadap Kepuasan Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 1.401 menyatakan bahwa setiap kenaikan Sertifikasi Guru sebesar 2 persen akan meningkatkan Kepuasan Kerja sebesar 1.401 persen. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0.000 < 0.05$ mengindikasikan bahwa Sertifikasi Guru berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja.

Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Motivasi Kerja Guru (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Kepuasan Kerja. Hal ini ditunjukkan

oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar 2.436 menyatakan bahwa setiap kenaikan Sertifikasi Guru sebesar 3 persen akan meningkatkan Kepuasan Kerja sebesar 2.436 persen. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0.000 < 0.05$ mengindikasikan bahwa Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan swasta di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sertifikasi guru berpengaruh positif secara parsial terhadap Kepuasan Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 1.401 menyatakan bahwa setiap kenaikan Sertifikasi Guru sebesar 2 persen akan meningkatkan Kepuasan Kerja sebesar 1.401 persen. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0.000 < 0.05$ mengindikasikan bahwa Sertifikasi Guru berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja
2. Motivasi Kerja Guru secara parsial berpengaruh positif secara parsial

Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Mengajar dan Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Talang Kelapa

terhadap Kepuasan Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar 2.436 menyatakan bahwa setiap kenaikan Sertifikasi Guru sebesar 3 satuan akan meningkatkan Kepuasan Kerja sebesar 2.436 satuan. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0.000 < 0.05$ mengindikasikan bahwa Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja.

3. Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Kepuasan Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 40.521 dan p value sebesar 0.000. Implementasi program sertifikasi guru diarahkan pada peningkatan Kepuasan Kerja sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran peserta didiknya secara optimal.

Implikasi

Berdasarkan paparan pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan, baik secara parsial maupun simultan, bahwa program sertifikasi dan motivasi kerja guru sebagai variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kepuasan Kerja yaitu:

1. Upaya Peningkatan Kepuasan Kerja
2. Upaya Peningkatan program Sertifikasi Guru
3. Upaya peningkatan motivasi kerja guru kearah yang lebih baik

Saran

Berdasarkan pada hasil dan implikasi penelitian ini, maka akhir uraian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sertifikasi guru dan motivasi kerja guru memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan Kepuasan Kerja.

2. Bagi Sekolah

Sekolah adalah lingkungan terdekat guru yang dapat melakukan banyak hal untuk dapat meningkatkan Kepuasan Kerja.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membawa kesadaran bagi para guru bahwa negara dan pemerintah sangat berharap bahwa para guru di Indonesia dapat meningkatkan kesejahteraannya

4. Bagi Peneliti.

Penelitian ini memberikan informasi bagi penulis sendiri dan para peneliti lainnya bahwa variabel pemberian sertifikasi dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Azwar, Khairul. dkk. 2015. Pengaruh Sertifikasi Kepuasan Kerja terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 2.
- Badeni. 2017. *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta; Kencana Pranada Media Group 2005)
- E, Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eliyanto. 2018. "Pengaruh Motivasi Kejadian Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen". *Jurnal Pendidikan Madrasah*. 3, no.1 : 173.
- Farida, Ulfah. 2009. "Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kepuasan Kerja Ekonomi Akuntansi SMA dan SMK se Kabupaten Jepara.
- Firmawati. 2017. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja". *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 5, no. 3 :167.
- Fuad, Nurhattati. 2017. Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap PeningkatanKepuasan Kerja PAI di SMP dan MTS, *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Hanafiah & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung:Refika Aditama.
- Hardianto. 2018. Optimalisasi Kepuasan Kerja Guru, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, hal.1.
- Haryani, Sukma., dkk. 2015. Pengaruh Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja (Studi pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, TBK Malang, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 25, No.1.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, EdisiRevisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Husna, Asmaul. 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi Tahun 2017
- Istiarini & Sukanti. 2012. Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kepuasan Kerja SMA Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Kanto, Kulasse. 2015 *Pengaruh sertifikasi terhadap motivasi kerja, Kepuasan Kerja &*

Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Mengajar dan Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Talang Kelapa

- Kepuasan Kerja BK SMA Negeri di Sulawesi Selatan Journal of EST, Volume 1, Nomor2,,September 2015.*
- Koswara, Rasto. 2016, Kompetensi dan Kepuasan Kerja berdasarkan sertifikasi profesi, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Madjid, Abd.. *Pengembangan Kepuasan Kerja Melalui Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi Kerja*. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru), 2016
- Manizar, Elly. 2015. Peran Guru sebagai Motivator Dalam Belajar, *Tadrib*, Vol. 2 No. 2.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Martoyo, Susilo. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta, 1996.
- Mathis, Robert L. Dan Jackson, John H. *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Penerjemah: Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Melati, K. Fatiah, 2013. Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kepuasan Kerja SMAN 5 Surakarta, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, Vol. 2, No. 1.
- Misbahudin, I. H. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Mansur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: BumiAksara
- Pratiwi Indah Sari, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja SMK Negeri 10 Muaro Jambi", *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 1, Nomor.1 (2018)
- Putri, Erina, 2014, "Motivasi Kerja Guru Dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar di SMK Negeri Kota Bukittinggi", dalam *Jurnal Bahana manajemen Pendidikan, Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, Juni, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rivai, Viethzal dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saefullah. *Manajemen pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Saondi, Ondi & Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2010)
- Sesriyani, Lodya, Saiful Anwar dan Harlinda. *Guru Sebagai Sebuah Profesi (Cintai Profesinya, Senangi Pengalamannya)*
- Simarmara, Risda Herawati, "Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2014.
- Siswanto, 2008. Program Sertifikasi Guru (Antara Tuntutan Kesejahteraan dan Kualitas), *Tadris*, Vol. 3, No. 2, Sparks, Karin.2004.
- Sudarnoto, Laura F.N. 2016. Faktor-Faktor Determinan pada Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Sekolah Dasar*, Vol. 23, No. 2.
- Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005)
- Sudjanto, B. 2009. *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*. Jakarta: RAS.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sunarso dan Sumadi, 2007. Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Sekolah. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol. 2, No. 1.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2015), hlm 23
- Sunhaji. "Kualitas Sumber Daya Manusia (Kualifikasi, Kompetensi dan Sertifikasi Guru)". *Jurnal Kependidikan*. 2, no. 1 (2014)
- Sulaeman, 2018, *Pengaruh Motivasi dan Iklim Kerja Terhadap Kepuasan Kerja SMP di Kecamatan Kelara Kabupaten Jenepoto*, dalam *AkMen Jurnalllmiah*, Vol 15 No. 1, Maret. Jeneponto: STAI Yapnas Jeneponto.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Wahyudi, Imam. 2012 *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Mengajar dan Kepuasan Kerja di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Talang Kelapa

- Wibowo. 2017. *Perilaku Dalam Organisasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Widyoko, P.E.S. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wuryanti, 2014. Dampak Tunjangan Profesi (Sertifikasi Guru) Dalam Optimalisasi Kinerja Kepala Sekolah Dasar Kecamatan Samarinda Ulu, *Jurnal Paradiqma*, Vol. 3 No. 2.
- Zainal, Aqib. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan.
- Zubair, Ahmad. 2017. *Manajemen Peningkatan Kepuasan Kerja, Manajer Pendidikan*, Vol. 11, No. 4.
- Zulkifli, Moh. dkk. 2014. Motivasi, Sertifikasi, Kesejahteraan dan Kepuasan Kerja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3, No. 2